Tajuk Rencana Kedaulatan Rakyat

Tindak Tegas Pedagang Nakal

PRAKTIK pedagang nakal yang mencampur daging sapi dengan daging babi masih saja terjadi. Sebelumnya praktik curang itu terjadi di Bantul, kini di Wates Kulonprogo. Petugas pun telah menetapkan SS (39), pedagang sapi di Pasar Bendungan Wates sebagai tersangka karena diduga telah mencampur barang dagangannya dengan daging babi hutan. Tersangka dijerat UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Karena tersangka dalam kondisi hamil, petugas tidak melakukan penahanan. Berdasar pemeriksaan, daging babi tersebut dipasok dari pedagang di wilayah Bantul. Tentu kita mengapresiasi langkah kepolisian yang dengan jeli membongkar praktik haram tersebut. Dalam menggelar razia, kepolisian menggandeng Balai Besar Veteriner Wates.

Kasus daging sapi dicampur daging babi ini bukan sekali terjadi di Yogyakarta. Meski sudah berulang kali pedagang ditertibkan, kasus serupa muncul. Penegakan hukum sepertinya belum mampu membuat mereka jera. Ada kesan petugas lebih fokus menangani objek atau barang yang diperjualbelikan, sedang pelakunya sepertinya kurang diperhatikan.

Barangkali itulah yang menyebabkan pelaku tidak jera sehingga mengulangi perbuatannya. Sanksi yang tidak tegas, apalagi hanya bersifat administratif, membuat mereka malah makin berani. Kasus penjual soto di Bantul yang mencampur daging sapi dengan babi menjadi contoh betapa selama ini aparat kurang tegas menindak pedagang nakal. Akibatnya, mereka tidak jera dan mengulangi perbuatan yang sama. Oknum penjual soto di Bantul itu sudah diperingatkan beberapa kali, namun tetap *ndableg*.

Untuk itulah kita menuntut penegakan hukum yang tegas, tidak sekadar memperingatkan, namun juga disertai tindakan represif berupa penjara. Dalam kondisi tertentu, memang petugas dapat memberi kelonggaran kepada tersangka sehingga tidak ditahan, tapi kebijakan itu harus selektif. Sebab, tersangka acap memanfaatkan 'kemurahan hati' petugas. Seperti dialami SS yang telah dijadikan tersangka, mendapat keringanan sehingga tidak ditahan.

Para pelaku umumnya akan menggunakan dalih 'tidak tahu' bahwa daging sapi yang dijualnya telah dicampur daging babi oleh pemasok. Alasan ini tentu tidak masuk akal, karena mereka sudah cukup lama berjualan. Intinya, mereka pasti bisa membedakan antara daging sapi dan daging babi. Seandainya setiap pelaku kejahatan menggunakan alasan 'tidak tahu' agar terlepas dari jerat hukum dan petugas menoleransinya, niscaya tak bakal ada orang yang dihukum. Padahal adagium hukum mengatakan, semua orang dianggap tahu hukum, meski sesungguhnya tidak semua orang tahu hukum.

Kita memang berharap tidak hanya pedagang kecil saja yang ditindak karena telah mencampur barang dagangannya dengan daging babi. Petugas juga harus memburu pemasoknya. Diduga kuat, para pemasok ini merupakan sindikat. Mereka telah mempelajari ruang-ruang mana yang bisa dimasuki barang haram tersebut. Mencampur daging sapi dengan daging babi bukan saja bentuk pelanggaran, namun masuk kategori kejahatan. ❑ - o

Pasang Surut Penelitian Tanpa 'Manfaat'

Alb Hariwangsa Panuluh

KAMIS (11/2) silam, hampir tengah malam WIB, para fisikawan di seluruh dunia berdebar-debar menunggu konferensi pers yang diadakan Laser Interferometer Gravitational-Wave Observatory (LIGO) di Washington dan VIRGO di Cascina, membahas mengenai gelombang gravitasi (*gravitational wave*). Akhirnya di dalam konferensi pers disebutkan gelombang gravitasi secara resmi diyakini keberadaannya dan telah terdeteksi pada tanggal 14 September 2015 silam di detektor LIGO. Sontak di jagat maya bertebaran banyak sekali pembahasan mengenai gelombang gravitasi yang dibagikan sehingga khalayak ramai mengetahuinya. Hal yang paling menarik adalah gelombang gravitasi merupakan salah satu hal yang dijelaskan oleh Albert Einstein dalam teorinya yang terkenal, yaitu Teori Relativitas Umum (*General Theory of Relativity*) yang diterbitkan sekitar 100 tahun yang lalu dan baru terdeteksi sekarang.

Kita juga pastinya masih ingat pada tahun 2012 berhasil dideteksinya partikel Higgs (yang oleh media sering diberitakan sebagai partikel tuhan) di Large Hadron Collider (LHC), Swiss. Dalam model standar fisika partikel, partikel Higgs berperan membangkitkan massa partikel-partikel elementer seperti electron dan quark. Sehingga pada tahun 2013 pencetusnya yang masih hidup, yakni Peter Higgs dan Francois Englert memperoleh penghargaan Nobel bidang fisika. Lagi-lagi hal yang menarik adalah teori yang diusulkan pertama kali sekitar tahun 1960 an.

Peran fisikawan eksperimental sangat penting karena layaknya seorang hakim yang 'mengadili' apakah teori itu benar atau salah. Kemudian timbul pertanyaan, apa manfaat dari gelombang gravitasi dan partikel Higgs sehingga berbagai negara saling berkolaborasi untuk memberi dana triliunan dolar Amerika untuk membiayai penelitian tersebut? Bukankah lebih baik dana yang banyak itu disumbangkan untuk mereka yang berkekurangan?

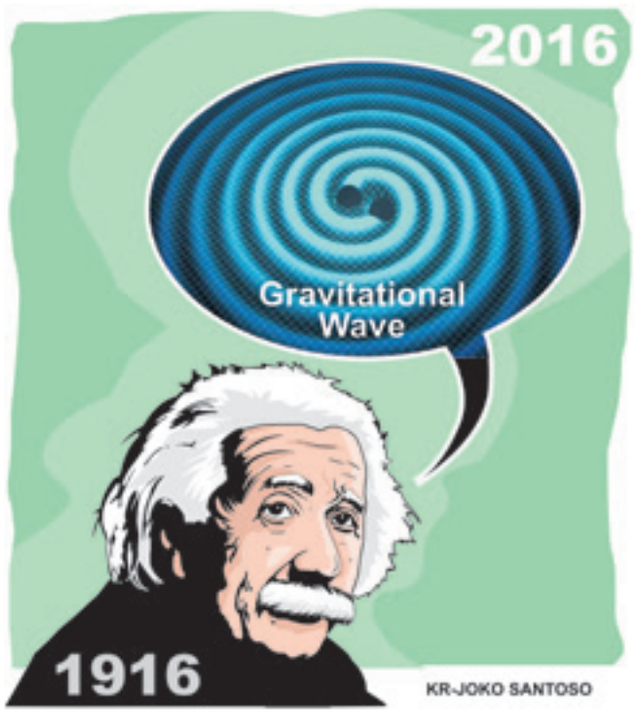

Terkungkung Kata 'Manfaat'

Berbeda dengan negara-negara maju, bangsa kita sangat doyan dengan yang serba instan dan jangka pendek. Demikian juga dalam bidang riset dan teknologi. Jarang sekali penelitian ilmu-ilmu fundamental teoretik mendapatkan suntikan dana yang cukup untuk mengembangkan penelitiannya. Hal ini dikarenakan mereka kebingungan dalam mengisi kolom apa manfaat penelitian mereka ketika mengajukan usulan penelitian ke penyalur dana.

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian teoretik tidak bisa langsung berguna bagi kesejahteraan masyarakat. Misalkan apakah dengan diketemukannya gelombang gravitasi maka seluruh penduduk dunia menjadi sejahtera? Bandingkan misalkan penelitian yang manfaat penelitiannya mampu dipetik langsung oleh masyarakat. Penelitian semacam ini pasti lebih mudah diterima oleh masyarakat dan khususnya penyedia dana penelitian.

Buka Mata-Pikiran

Di sini penulis bukan berarti meremehkan atau tidak setuju pada penelitian yang memberi dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat. Penulis sangat senang jika terdapat banyak penelitian yang berguna langsung bagi masyarakat. Penulis hanya ingin mengajak para pembaca untuk membuka mata dan pikiran selebar-lebarnya dan berlaku adil pada penelitian yang tidak berdampak langsung bagi masyarakat.

Bahwa setiap gagasan yang dipikirkan oleh manusia pasti ada manfaatnya dan itu merupakan salah satu kekayaan intelektual. Kita hanya belum tahu saja atau belum kenal sifat-sifat objek yang kita teliti. Barangkali sepuluh, duapuluh, limapuluh, bahkan seratus tahun lagi baru akan ketahuan ternyata gagasan kita memiliki manfaat. Tetaplah yakin apa pun gagasan kita pasti ada manfaatnya. ❑ - k

Drs Alb Hariwangsa Panuluh MSc,
Dosen Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan IlmuPendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Maksimum 600 Kata

PARA pengirim naskah Opini KR harap membatasi panjang naskah maksimum 4.000 karakter atau setara sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat dan nomor telepon. Naskah harap dikirim ke alamat email opinikr@gmail.com

Revitalisasi Gerakan Peduli Sampah

Halimah Garnasih

SALAH satu filosofi dasar ditetapkannya Undang-undang Nomor 18 tentang pengelolaan sampah adalah untuk mengubah cara pandang masyarakat terhadap keberadaan sampah. Harapannya agar sampah tidak lagi dibuang percuma. Karena memang pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan. Pasalnya, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) mencatat bahwa dalam sehari, rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan dua kilogram sampah perorang. Itu artinya ada sekitar 490 ribu ton sampah yang dibuang setiap harinya oleh penduduk di Indonesia. Ironisnya, hanya 1/4% sampah yang terdistribusikan secara baik ke TPA.

Penting untuk digarisbawahi, bahwa penyelesaian sampah tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus turut serta membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah. Salah satunya dengan penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud bank sampah. Sistem ini berfungsi mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah ke pengelolaan sampah.

Bank Sampah

Berbicara tentang pengelolaan sampah, sebenarnya berbicara tentang tanggung jawab bersama, antara pemerintah dan warga. Sebagai pemangku kebijakan, negara memiliki tanggung jawab penuh dalam menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Pasalnya ini menyangkut masalah kenyamanan warga. Miriam Budiardjo (2008: 32), menjelaskan bahwa tujuan negara adalah menciptakan kebahagiaan bagi rakyatnya. Sedangkan fungsinya yaitu melaksanakan ketertiban, mengusahakan kesejahteraan, dan menegakkan keadilan.

Untuk itulah keberadaan bank sampah penting. Selain meminimalisir penumpukan sampah, kegiatan ini juga memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat. Semua kegiatan dalam sistem bank sampah dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat. Layaknya bank konvensional, bank sampah memiliki sistem manajerial yang langsung dikelola masyarakat itu sendiri. Karena memberikan manfaat ekonomi, maka sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat untuk melakukan rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu sistem pengelolaan sampah secara baik di masyarakat.

Dengan kata lain, keberadaan bank sampah memberikan sebuah penawaran sekaligus alternatif kepada masyarakat untuk terlibat aktif di dalam pengelolaan sampah. Kesadaran dasar yang perlu digugah dari masyarakat adalah pengetahuan tentang jenis sampah. Berdasarkan klasifikasinya, sampah terbagi menjadi dua, yakni sampah organik dan sampah nonorganik. Pengelolaan sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai kompos. Sedangkan sampah nonorganik, seperti sampah kaca, metal, kertas, serta plastik dipilih dan pilah berdasarkan jenisnya, untuk kemudian dijual ke pengepul.

Manfaat Ekonomis

Program bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah secara kolektif dengan prinsip daur ulang. Metode ini bisa meningkatkan nilai ekonomis dari sampah kering. Sementara masyarakat yang bertindak sebagai nasabah bank akan mendapat keuntungan. Mereka bisa punya tabungan yang bisa diambil sesuai kebutuhan. Dengan demikian bank sampah akan memberikan dampak positif untuk lingkungan dan memperbaiki kondisi ekonomi warga.

Keberadaan bank sampah bisa menjawab bagaimana bank sampah mampu berkontribusi besar dalam mengubah paradigma masyarakat terhadap pengelolaan sampah di negeri ini. Selain itu, bank sampah juga berperan dalam proses pengembangan ekonomi kerakyatan. Tak hanya itu, keberadaan bank sampah dibeberapa kota besar di Indonesia dapat menjadi *dropping point* bagi produsen. Dengan demikian, tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan sampah juga menjadi tanggung jawab pelaku usaha. Harapannya melalui pola ini volume sampah yang dibuang ke TPA berkurang.

Bank sampah mempunyai sumbangsih besar terhadap penyediaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat. Sekalipun dalam mekanismenya, pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab warga tetapi juga menjadi tugas dan tanggung jawab negara. Dalam pengelolaan bank sampah, sudah sepatutnya pemerintah tidak hanya melakukan imbauan lewat peraturan undang-undang, tetapi juga harus diimbangi dengan pelayanan publik yang nyata dan layak. Karena itulah, mendesak kiranya dilakukan revitalisasi gerakan peduli sampah di negeri ini. ❑ - o

Halimah Garnasih, Alumnus UIN Sunan Kalijaga dan Pegiat Lingkungan Hidup.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email *pikiranpembaca@gmail.com*. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Mengembalikan Fungsi 'Guiding Block'

KOTA Yogya sudah berupaya memberikan fasilitas bagi difabel, salah satunya diwujudkan dengan penyediaan fasilitas *guiding block* yaitu jalan pandu bagi difabel netra, biasanya berwarna kuning.

Namun keberadaan *guiding block* tersebut belum sepenuhnya dapat termanfaatkan dengan baik oleh difabel netra dikarenakan *guiding block* yang ada tertutupi oleh parkir dan juga pedagang kaki lima.

Hal ini tentu dapat menyulitkan dan membahayakan akses bagi pejalan kaki tunanetra.

Oleh karena itu, perlu terus dilakukan sosialisasi kepada masyarakat luas bahwa *guiding block* adalah hak bagi pejalan kaki tunanetra dan perlu adanya aturan yang tegas dan pas dari pemerintah terkait hal ini. ❑ - o

Fridayanti
Seyegan, Sleman.

Patuhi Rambu Lalu Lintas

PENGGUNA jalan kini semakin padat. Jumlah sepeda motor bertambah terus. Begitu juga dengan jumlah mobil. Belum terhitung becak, sepeda dan andong. Tentu saja kondisi ini menuntut kita untuk bersabar, tidak menang-menangan di jalan raya. Karena pertimbangan itulah maka rambu-rambu lalu lintas dibuat. Harapannya agar pengguna jalan bisa mematuhinya sehingga lalu lintas berjalan tertib.

Tapi kenyataan, masih saja ada pengguna jalan yang tidak tertib, mau menang sendiri dengan cara menggeber suara sepeda motornya agar bisa berjalan lebih dulu. Lampu merah pun diterobos. Atau hitungan angka di *traffic light* belum menunjukkan angka nol tapi sudah jalan duluan. Yang kadang membahayakan adalah jalan satu arah diterobos. Padahal sudah terpampang rambu-rambu lalu lintas di jalan itu. Untuk itu marilah kita patuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada. ❑ - o

Supriyono
Krapyak, Yogya.

Berharap Semua Menjadi Tertib

SEBAGAI seorang pensiunan, yang saya lakukan dalam rangka memelihara kesehatan adalah dengan melakukan jalan di pagi hari selama sekitar 40 menit. Bangun pukul 05.00 lalu mulai jalan pada sekitar pukul 05.20.

Ada beberapa hal yang menjadi catatan saya di antaranya adalah saya selalu menyapa dan disapa beberapa saudara yang sedang menyiapkan warung tenda yang segera akan dibuka. Bertegur sapa seperti ini sangat mengesankan bagi saya, merasa benar-benar hidup di masyarakat Yogya.

Saya menyaksikan ibu-ibu yang sepagi itu sudah mulai bekerja untuk keluarga di antaranya adalah sudah selesai mencuci pakaian dan kemudian menjemurnya. Sudah pergi ke pasar, ada yang berbelanja, ada pula yang berjualan (yang ini tentu berangkat dari rumah lebih pagi lagi).

Dari dua contoh itu saja, saya imbau anak-anak/cucu-cucu, lihatlah ibu kalian yang sudah melakukan tanggung jawab mereka dalam keluarga. Ucapkanlah syukur dan terima kasih. Tuhan sudah berikan mereka kepadamu.

Ketika saya di perempatan jalan yang ada lampu lalu lintasnya, saya menyaksikan bahwa ternyata lampu saat berwarna merah tidak diartikan lagi sebagai isyarat berhenti (stop). Saya berpikir saya yang ketinggalan jaman atau memang artinya lampu merah sudah berubah makna dan artinya.

Ketika saya melihat tiang bendera, belum jam 06.00 sang Merah Putih sudah terpasang di puncak tiang. Sudah naik atau belum sempat turun (alias menginap?). Yang seperti ini kebanyakan (walau tidak semua) adalah kantor/instansi pemerintah.

Saya masih sangat berharap positif semua menjadi tertib setelah apa yang saya lihat pada 17 Februari itu, baik soal lampu merah di perempatan jalan maupun soal bendera Merah Putih yang sebelum jam 06.00 yang sudah terpasang di puncak tiang. Atau izinkan saya bertanya dan mohon kepada yang berkenan memberi saya jawaban/pencerahan atas kedua hal tersebut.

Pada kesempatan berikut saya akan catat hal-hal yang barangkali dapat kita jadikan bahasan segar bersama tanpa menyalahkan siapa pun. Bahasa gaulnya "Yogya I Love You!". *Matur nuwun sanget*.

Salam. ❑ - o

A Moersantoso
Natawinatan PA II-362 Yogya.

Pojok KR

Latihan semi militer di Temanggung digerebek.
- Petugas dituntut profesional.

***

AAI prihatin advokat terlibat suap.
- Pura-pura terkejut.

***

Diduga korban Saipul Jamil bertambah.
- Belum lagi yang tidak melapor.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi.
Komisaris Utama: Drs HM Romli. **Direktur Utama:** dr Gun Nugroho Samawi.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH.
Direktur Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos

Pemimpin Umum: dr Gun Nugroho Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Litbang Diklat Redaksi:** Wismoko Poernomo, **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Sihono HT, H Soeparno S Adhy, Drs Widyo Suprayogi, Dra Esti Susilarti MPd, Yon Haryono Hadi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Herry Sugito, Drs Jayadi K Kastari, Sutopo Sgh, M Arief Budiarto, Subchan Mustafa, Sulistyo Sutopo, Drs Hasto Sutadi, Eko Boediantoro, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H Chaidir, M Sobirin, Linggar Sumukti, Agung Purwandono, Isdiyanto SIP (Pjs Ka Biro Semarang), H Imong Dewanto (Pjs Ka Biro Jakarta), Qomarul Hadi (Ka Biro Surakarta), Edhi Romadhon (Ka Biro Purwokerto), Drs M Thoha (Ka Biro Kedu Utara), Gunarwan (Ka Biro Kedu Selatan), R Agussutata (Ka Sub Biro Kulonprogo), Sri Warsiti (Ka Sub Biro Klaten & Boyolali), Y Agus Waluyo (Ka Sub Biro Gunungkidul), Sukaryono BA (Pjs Waka Biro Semarang). **Fotografer:** Effy Widjono Putro. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) .. Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.
Dicetak di Percetakan "Kedaulatan Rakyat" Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Kantor Redaksi: Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40 - 42 Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com.
Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B Jakarta Timur 13120, telp (021) 8563602, fax: 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Alfons Suhadi, H Margono Herwoto, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Kedu Utara:** Jalan Achmad Yani No 133, telp (0293) 363552 dan 362502 Magelang. Kepala Perwakilan Sumiyarsih. **Surakarta:** Jalan Bhayangkara No.13 (lama no. 42) telp dan Fax (0271) 718015, Surakarta 57141. Kepala Perwakilan Dra Hermin Lestari, **Semarang:** Jalan Lampersari No. 62, telp (024) 8315792, 8448622, Pjs Kepala Perwakilan Fredo Kustanto, **Purwokerto:** Jalan Prof Moh Yamin No 5, telp (0281) 622244, Fax (0281) 621797, Kepala Perwakilan Ach. Pujiyanto SPd. **Kedu Selatan:** Jalan Veteran Blok A Kav. 6 Purworejo Plaza, telp/fax (0275) 321848. Kepala Perwakilan Suprapto SPd. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, telp 774738 Kepala Sub Perwakilan Suyatno, **Klaten & Boyolali:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3 Bendogantungan Klaten, telp (0272) 322756, Kepala Perwakilan Drs Guno Indarjo. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul, Telp 393562, 394707. Homepage: www.kr.co.id.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.